

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

##### **1) Pendekatan Penelitian**

Penelitian adalah proses yang dilakukan guna menghimpun dan membedah informasi untuk meningkatkan wawasan kita tentang suatu hal. Dalam penelitian ini, menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan Kuantitatif adalah penelitian yang bekerja dengan angka-angka, yang datanya berupa angka (skor atau nilai, peringkat atau frekuensi) yang dianalisis menggunakan statistik untuk menjawab pertanyaan atau hipotesis penelitian yang sifatnya khusus, dan guna melakukan prediksi bahwa variabel tertentu terpengaruh variabel yang berbeda.<sup>36</sup>

Dalam penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif berdasarkan pada data-data yang diperoleh kemudian diolah. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menekankan fenomena-fenomena objektif dan dikaji secara kuantitatif. Maksimalisasi objektivitas desain penelitian dilakukan dengan menggunakan angka-angka, pengolahan statistic, struktur dan percobaan terkontrol.<sup>37</sup> Dalam hal ini, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif berdasarkan data-data dan fakta yang terjadi di lapangan.

Metode kuantitatif meliputi dua macam metode penelitian, yaitu metode penelitian eksperimen dan survei. Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian survey. Karakteristik dari metode survey yaitu informasi dikumpulkan dari sekelompok orang untuk mendeskripsikan beberapa aspek atau karakteristik tertentu seperti kemampuan, sikap,

---

<sup>36</sup>Budi Gautama Siregar, "Pengaruh produk dan promosi terhadap keputusan menjadi nasabah tabungan marhamah pada PT. Bank SUMUT cabang syariah padangsidiuruan". *TAZKIR: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial dan Keislaman*. Vol. 04 No. 01, Juni 2018, Hal 12

<sup>37</sup>Asep Saepul Hamdi dan E. Bahruddin, "*Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi dalam Pendidikan*", (Yogyakarta: Deepublish, 2014), hal. 5.

kepercayaan, pengetahuan dari populasi. Dan informasi diperoleh melalui sampel dengan mengumpulkan informasi melalui sejumlah pertanyaan tertulis maupun lisan.<sup>38</sup>

Penelitian kuantitatif dengan metode survey berupa kuesioner digunakan peneliti untuk mengetahui pengaruh Marketing Mix terhadap Loyalitas nasabah Bank Syariah Indonesia KCP Tulungagung.

## 2) Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Hasil penelitian ini nantinya digunakan untuk membangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, memprediksi, dan mengontrol suatu gejala.<sup>39</sup>

Di dalam penelitian asosiatif memiliki tiga hubungan klasual. Hubungan klasuai ini merupakan hubungan yang memiliki sifat sebab akibat. Sehingga di dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel independen (variable yang mempengaruhi) dan variabel dependen (variabel yang dipengaruhi). Pada jenis penelitian asosiatif ini, peneliti bertujuan untuk melihat atau menguji hipotesis yang telah ditetapkan dalam penelitian ini baik secara parsial maupun simultan yaitu Pengaruh Marketing Mix terhadap Loyalitas nasabah Bank Syariah Indonesia KCP Tulungagung.

## B. Populasi, Sampling, dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>40</sup>

Populasi bukan hanya orang akan tetapi obyek dan benda alam lainnya juga termasuk populasi. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada

---

<sup>38</sup> *Ibid*, hal 6

<sup>39</sup> Muslich Anshori dan Sri Iswati. “*Metodologi Penelitian Kuantitatif*”, (Surabaya: Airlangga University Press, 2017), hal. 13.

<sup>40</sup> Sugiyono, “*Metode Penelitian Bisnis*”, (Bandung: Alfabeta, 2005), hal. 72.

obyek atau subyek yang dipelajari, akan tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki.

Populasi dalam penelitian ini merupakan semua nasabah Bank Syariah Indonesia KCP Tulungagung., jadi populasi adalah keseluruhan objek yang menjadi sasaran penelitian dan sampel yang akan diambil dari populasi ini. Terdapat dua jenis populasi yaitu populasi terbatas dan tidak terbatas. Populasi terbatas, jumlah objeknya pasti atau terbatas, tetapi dalam kasus populasi tak terbatas jumlah objeknya tanpa batas. Dalam penelitian ini yang digunakan adalah seluruh nasabah yang ada di Bank Syariah Indonesia KCP Tulungagung.

## 2. Sampling

Teknik Sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Simple Random Sampling*. *Simple Random Sampling* merupakan teknik pengambilan sampel anggota populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu dengan kata lain memberikan kesempatan yang sama kepada populasi untuk dijadikan sampel.<sup>41</sup> Dalam penelitian ini semua nasabah yang ada di Bank Syariah Indonesia KCP Tulungagung mempunyai kesempatan untuk dipilih sebagai sampel penelitian tanpa melihat siapa dan bagaimana calon nasabah tersebut.

## 3. Sampel Penelitian

Menurut Soekidji, sampel adalah sebagian untuk diambil dari keseluruhan obyek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi.<sup>42</sup> Sampel merupakan bagian dari populasi diambil dengan cara-cara tertentu. Sampel ini timbul karena penelitian bermaksud mereduksi objek penelitian sebagai akibat dari besarnya jumlah populasi yang ada.

---

<sup>41</sup> *Ibid*, Hlm 73

<sup>42</sup> Ismail Nurdin dan Sri Hartati, “*Metodologi Penelitian Sosial*”, (Surabaya: Media Sahabat Cendikia, 2019), hal. 95.

Serta sampel juga timbul karena peneliti bermaksud mengadakan generalisasi dari hasil penelitiannya.

Jadi sampel merupakan suatu prosedur pengambilan data dimana hanya sebagian populasi yang diambil dan dipergunakan untuk menentukan sifat serta ciri yang dikehendaki dari suatu populasi. Sampel terdiri atas subjek penelitian (responden) yang menjadi sumber data yang terpilih dari hasil pekerjaan teknik penyampelan (teknik sampling). Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.<sup>43</sup> Di dalam penelitian ini jumlah populasi dapat dikatakan banyak, jadi peneliti melakukan uji ambil sampel dari seluruh populasi tersebut.

Sampel dalam Penentuan jumlah sampel yang dilandasi pada prespektif Roscoe yang mengutarakan bahwa dalam penelitian yang menggunakan analisis korelasi atau regresi berganda jumlah sampel minimal 10 kali dari jumlah variabel penelitian. Pada penelitian ini jumlah variabel sebanyak 5 variabel yang terdiri dari 4 variabel bebas dan 1 variabel terikat. Oleh karena itu, jumlah sampel paling sedikit diketahui sebanyak lima puluh (50) responden.

## **C. Sumber Data, Variabel, dan Skala Pengukurannya**

### **1. Sumber Data**

Sumber data dalam sebuah penelitian dibagi menjadi 2, yaitu data primer dan data sekunder. Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut:

#### **a Data Primer**

Data primer merupakan data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti untuk menjawab masalah atau tujuan penelitian yang dilakukan dalam penelitian eksploratif, deskriptif maupun kausal dengan menggunakan metode pengumpulan data berupa survey ataupun observasi.<sup>44</sup>

---

<sup>43</sup> Sugiyono, "*Metode Penelitian Bisnis*", (Bandung: Alfabeta, 2005), hal. 73

<sup>44</sup> Asep Hermawan, "*Penelitian Bisnis Paradigma Kuantitatif*", (Jakarta: PT Grasindo, 2005), hal. 168

## b Data Sekunder

Data sekunder merupakan data historis mengenai variabel-variabel yang telah dikumpulkan dan dihimpun sebelumnya oleh pihak lain. Data sekunder bersumber pada perusahaan, berbagai internet website, perpustakaan umum maupun lembaga pendidikan, membeli dari perusahaan-perusahaan yang memang mengkhususkan diri untuk menyajikan data sekunder, dan lain-lain.<sup>45</sup>

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data tersebut diperoleh secara langsung dengan survey memberikan kuesioner atau pertanyaan kepada Nasabah Bank Syariah IndonesiaKCP Tulungagung.

## 2. Variabel

Variabel merupakan atribut sekaligus objek yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Komponen dimaksud penting dalam menarik kesimpulan atau inferensi suatu penelitian. Menurut Sugiyono, variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>46</sup> Peneliti mengidentifikasi ada dua variabel:

### a. Variabel Independen

Menurut sugiono variabel ini sering disebut sebagai variabel *stimulus, predictor, antecedent*. Dalam bahasa Indonesia biasa disinggung sebagai variabel bebas. Variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi penyebab perubahannya atau munculnya variabel dependen (terikat).

Variabel pada penelitian ini yang menjadi variabel independen atau variabel bebas (X) yaitu promosi (x1), produk (x2), tempat (x3), dan harga (x4).

---

<sup>45</sup> *Ibid*, Hlm 168

<sup>46</sup> Sandu Siyoto, “*Dasar Metodologi Penelitian*”, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hal. 50

#### b. Variabel Dependen

Variabel ini biasa disinggung sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia biasa disinggung sebagai variabel terikat. Variabel terikat yaitu variabel yang terpengaruh atau yang menjadi akibat dari adanya variabel bebas.

Variabel pada penelitian ini yang menjadi variabel dependen (Y) adalah Loyalitas nasabah.

### 3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran ialah suatu proses hal mana suatu angka atau simbol diletakkan pada karakteristik atau properti suatu stimuli sesuai dengan aturan atau prosedur yang telah ditetapkan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan skala *likert*. Menurut Kinnear, skala likert berhubungan dengan pernyataan tentang sikap seseorang terhadap sesuatu. Alternatif pernyataannya misalnya adalah dari setuju sampai tidak setuju, senang sampai tidak senang, puas sampai tidak puas atau baik sampai tidak baik.<sup>47</sup>

Sedangkan interval skala likert yang digunakan untuk menunjukkan nilai atau skor adalah sebagai berikut:

- |                              |     |
|------------------------------|-----|
| 1) Sangat Setuju (SS)        | = 5 |
| 2) Setuju (S)                | = 4 |
| 3) Ragu-ragu (R)             | = 3 |
| 4) Tidak Cukup (TS)          | = 2 |
| 5) Sangat Tidak Setuju (STS) | = 1 |

## D. Teknik Pengumpulan dan Instrumen Penelitian

### 1. Teknik pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai cara, setting dan berbagai sumber. Bila dilihat dari settingnya, data-data dapat dikumpulkan dalam setting alamiah (natural setting), pada laboratorium

---

<sup>47</sup> Husein Umar, "Metode Riset Bisnis", (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2003), hal. 98.

dengan metode experiment, di rumah dengan berbagai responden, pada suatu seminar, diskusi, di jalan dll. Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data menggunakan sumber primer dan sumber data sekunder. Selanjutnya, bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan kuesioner (angket), observasi (pengamatan), studi kepustakaan dan gabungan ketiganya.<sup>48</sup>

a Angket

Kuesioner atau angket merupakan salah satu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pertanyaan kepada responden untuk dijawab. Kuesioner dapat dibuat dalam bentuk konvensional (cetak) maupun online (google form).<sup>49</sup> Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode angket untuk memperoleh data dari nasabah Bank Syariah Indonesia KCP Tulungagung. Di dalam penelitian ini, peneliti akan memberikan pertanyaan atau pernyataan kepada responden sebanyak 50 nasabah. Pertanyaan itu dalam bentuk tulisan dan responden diminta untuk menjawabnya.

b Observasi

Observasi dalam sebuah penelitian merupakan pengumpulan data secara langsung di objek yang diteliti. Observasi ini tidak hanya berbentuk angket atau kuesioner, akan tetapi dapat juga berbentuk lembar ceklist, buku catatan, foto atau video dan sejenisnya. Data yang dihasilkan dari kegiatan observasi kebanyakan berupa data primer dan memerlukan pengolahan data lebih lanjut.<sup>50</sup>

Dalam penelitian ini, penulis melakukan observasi langsung di Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Pembantu Tulungagung dengan menyebar angket dan juga melihat apakah realita yang terjadi di lapangan sama dengan teori yang telah penulis dapatkan.

---

<sup>48</sup> Sugiyono, *“Metode Penelitian Bisnis”*, (Bandung: Alfabeta, 2005), hal. 129

<sup>49</sup> Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, *“Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen”*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), hal. 29.

<sup>50</sup> *Ibid*, Hlm 28

c Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan adalah penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data yang berkaitan dengan penelitian ini melalui beberapa literatur, artikel, karya ilmiah, dan bahan analisis serta publikasi-publikasi lain yang layak dijadikan sumber.

## 2. Instrumen Penelitian

Instrument penelitian adalah alat bantu yang digunakan dalam metode pengambilan data oleh peneliti untuk menganalisa hasil penelitian yang dilakukan pada langkah penelitian selanjutnya<sup>51</sup>. Instrument pada penelitian ini menggunakan kuisioner dengan sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam artian laporan pribadi atau hal-hal yang diketahui. Adapun kisi-kisi instrument penelitian adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Kisi-Kisi Instrumen Penelitian**

Variabel penelitian	No. Item Pertanyaan	Skala	Item Pertanyaan
Promosi	1	Skala Likerts	Saya mengetahui Bank Syariah Indonesia KCP Tulungagung dari iklan atau brosur atau Sosial Media
	2		Saya tertarik menggunakan produk Bank Syariah Indonesia KCP Tulungagung karena adanya kesan baik yang diberitakan oleh media

<sup>51</sup> Dhian Tyas Untari, “*Metodologi Penelitian: Penelitian Kontemporer Bidang Ekonomi dan Bisnis*”, (Banyumas: CV Pena Persada, 2018), hal. 40



	3		Saya memilih produk Bank Syariah Indonesia KCP Tulungagung karena adanya kupon/ hadiah langsung
	4		Saya tertarik produk Bank Syariah Indonesia KCP Tulungagung karena pubilitas yang dilakukan oleh bank melalui kegiatan pameran, event, serta kegiatan lain yang dilakukan bank
	5		Saya memilih produk Bank Syariah Indonesia KCP Tulungagung karena mendapatkan informasi dari keluarga, kerabat terdekat, sahabat/teman, tetangga, atau lainnya
Produk	1	Skala Likerts	Bank Syariah Indonesia KCP Tulungagung memiliki fasilitas E-Banking, Mobile Banking, dan SMS Banking
	2		Produk di Bank Syariah Indonesia KCP Tulungagung sesuai dengan ketentuan syariah
	3		Produk yang ditawarkan di Bank Syariah Indonesia KCP Tulungagung sesuai dengan kebutuhan nasabah.
	4		Produk yang ditawarkan di Bank Syariah Indonesia KCP Tulungagung dapat mendorong

			nasabah untuk menggunakan produk yang ditawarkan
	5		Dalam memberikan informasi tentang produk secara tepat, lengkap, dan tanggap (Resiko/keunggulan/biaya/dll )
	6		Mudah, aman, dan cepat dalam melakukan transaksi baik melalui teller maupun M-Banking
Harga	1	Skala Likerts	Biaya yang dikeluarkan nasabah untuk pembukaan rekening tabungan sama dengan bank lain
	2		Biaya administrasi yang tidak membebani nasabah
Tempat	1	Skala Likerts	Penampilan gedung Bank Syariah Indonesia KCP Tulungagung menarik, nyaman, bersih, serta aman
	2		Fasilitas penunjang dan sarana di Bank Syariah Indonesia KCP Tulungagung memadai (parkir, ruang tunggu, mesin ATM, dll)
	3		Lokasi Bank Syariah Indonesia KCP Tulungagung strategis dan mudah dijangkau
Loyalitas	1	Skala Likerts	Saya menggunakan produk di Bank Syariah Indonesia KCP

			Tulungagung karena menurut saya adalah pilihan yang tepat
	2		Citra Bank Syariah Indonesia KCP Tulungagung sangat baik sehingga saya mengerti
	3		Saya merekomendasikan menggunakan produk di Bank Syariah Indonesia KCP Tulungagung kepada keluarga, tetangga, teman, dan lain-lainnya
	4		Saya merasa puas menggunakan prduk di Bank Syariah Indonesia KCP Tulungagung karena sesuai dengan yang saya harapkan

### E. Analisis Data

Analisis data merupakan suatu cara untuk menganalisa data yang diperoleh dengan tujuan untuk menguji rumusan masalah. Untuk menganalisis data peneliti menggunakan metode pengukuran data dan teknik pengolahan data. Dengan **UJI INSTRUMEN** yaitu Uji Validitas dan Uji Reabilitas; **UJI REGRESI LINEAR BERGANDA**; **UJI HIPOTESIS** terdiri dari Uji Koefisien Determinan, Uji F test, Uji Ttest, dan **UJI ASUMSI KLASIK** terdiri dari Uji Multokolinearitas, Uji Heteroskedastisitas, dan Uji Normalitas.

#### 1. Uji Instrumen

##### a Uji Validitas

Validitas adalah ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan sesuai instrumen. Suatu instrument yang valid mempunyai

validitas tinggi, begitu pula sebaliknya instrumen yang kurang valid mempunyai validitas rendah.<sup>52</sup>

Dalam penelitian ini, kuesioner yang digunakan untuk mengumpulkan data harus mampu mengukur apa yang ingin diukurnya. Untuk mengukur validitas data, penelitian akan menghitung korelasi antara masing-masing pernyataan dengan skor total menggunakan rumus teknik korelasi dengan syarat minimum suatu item dianggap valid jika  $r \geq 0,30$  dengan derajat signifikan  $\alpha = 0,05$ . Hasil korelasi dibandingkan dengan angka kritis table korelasi untuk degree of freedom (df) = n-k, dengan taraf signifikan 5%, yaitu jika nilai r yang diperoleh  $\geq 0,30$ . Jadi, jika nilai hasil uji validitas lebih besar dari angka kritis tabel korelasi, maka item pernyataan tersebut dikatakan valid..

#### b Uji reliabilitas

Reliabilitas merupakan suatu pengujian yang mengukur keandalan suatu alat ukur terhadap objek yang diukurnya.<sup>53</sup> Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan teknik Cronbach's Alpha karena teknik ini digunakan pada instrument bentuk skala 1-5.

Jika skala itu dikelompokkan dalam lima kelas dengan teng yang sama, maka kategori koefisien reabilitas adalah sebagai berikut:<sup>86</sup>

- 1) Nilai *Alpha Cronhbach* 0,00 s.d 0,20, berarti kurang reliable
- 2) Nilai *Alpha Cronhbach* 0,21 s.d 0,40, berarti agak reliable
- 3) Nilai *Alpha Cronhbach* 0,41 s.d 0,60, berarti cukup reliable
- 4) Nilai *Alpha Cronhbach* 0,61 s.d 0,80, berarti reliable
- 5) Nilai *Alpha Cronhbach* 0,81 s.d 1,00, berarti sangat reliabel

## 2. Uji Regresi Linear Berganda

Analisis ini untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Promosi (X1), Produk (X2), Harga (X3), dan Tempat (X4) terhadap Loyalitas Nasabah Banking Syariah Indonesia KCP Tulungagung (Y). Persamaan regresi linear berganda dengan formulasi sebagai berikut:

<sup>52</sup> Andra Tersiana, "*Metode Penelitian*", (Yogyakarta, 2018), hal. 96

<sup>53</sup> Agustina Marzuki, Crystha Armereo dkk., "*Praktikum Statistik*", (Malang: Ahli Media, 2020), hal. 66

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_nX_n$$

Dimana:

Y = Variabel dependen (Loyalitas Nasabah)

a = Koefisien regresi (nilai konstanta)

b<sub>1</sub> = Koefisien regresi *Promosi*

b<sub>2</sub> = Koefisien regresi *Produk*

b<sub>3</sub> = Koefisien regresi *Harga*

b<sub>4</sub> = Koefisien regresi *Tempat*

X<sub>1</sub> = Variabel independen (*Promosi*)

X<sub>2</sub> = Variabel independen (*Produk*)

X<sub>3</sub> = Variabel independen (*Harga*)

X<sub>4</sub> = Variabel independen (*Tempat*)

### 3. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis merupakan suatu prosedur yang akan menghasilkan suatu keputusan, yaitu keputusan menerima atau keputusan menolak hipotesis tersebut. Hipotesis adalah jawaban sementara rumusan masalah yang diteliti. Kebenarannya harus dibuktikan dengan melalui data-data yang terkumpul. Untuk dapat mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen maka perlu menguji dengan uji anova atau F-test. Uji statistik dapat dilihat sebagai berikut:

#### a Uji t (Uji Parsial)

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel independen secara individual menerangkan variasi dependen. Cara melakukan uji t adalah:<sup>54</sup>

- 1) Bila jumlah DOF (degree of freedom) adalah 20 atau lebih derajat kepercayaan 5%, maka H<sub>0</sub> yang menyatakan  $b_i = 0$  dapat ditolak bila  $t > 2$  (dalam nilai absolut). Dengan kata lain menerima hasil H<sub>A</sub> (hipotesis alternatif), yang menyatakan bahwa suatu variabel independent secara individual mempengaruhi variabel dependent.

---

<sup>54</sup>*Ibid*, Hlm 44.

- 2) Membandingkan nilai statistik t dengan titik kritis menurut tabel. Apabila nilai statistic t hasil perhitungan  $>$  nilai t tabel, kita menerima  $H_A$  yang menyatakan bahwa suatu variabel independent secara individual mempengaruhi variabel dependent.

b Uji F (Uji secara bersama-sama)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/terikat. Cara melakukan uji F.<sup>55</sup>

- 1) Bila nilai F  $>$  maka  $H_0$  yang menyatakan  $b_1 = b_2 = \dots = b_k = 0$  dapat ditolak pada derajat kepercayaan 5%. Dengan kata lain kita menerima  $H_A$ , yang menyatakan bahwa semua variabel independent secara serempak dan signifikan mempengaruhi variabel dependent.
- 2) Membandingkan nilai F hasil perhitungan dengan nilai F tabel. Bila nilai F perhitungan  $>$  nilai F tabel, maka  $H_0$  ditolak dan menerima  $H_A$ .

c Uji Koefisien determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Jika nilai mendekati satu artinya variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.<sup>56</sup>

4. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik meliputi Multikolinieritas dan Heterokedastisitas, Model regresi linier berganda dapat disebut dengan model yang baik jika

---

<sup>55</sup> *Ibid.*, hlm. 44.

<sup>56</sup> Caroline, “*Metode Kuantitatif*”, (Surabaya: Media Sahabat Cendikia, 2019), hal.. 45.

memenuhi asumsi normalitas data dan terbebas dari asumsi klasik yang terdiri dari Multikolinieritas dan Heterokedastisitas.

a Uji normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengukur apakah data yang diperoleh memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik parametrik. Normalitas data merupakan syarat pokok yang harus dipenuhi dalam analisis parametrik. Kriteria pengambilan keputusan yaitu jika signifikansi  $>0,05$  maka data berdistribusi normal dan jika signifikansi  $<0,05$  maka data berdistribusi tidak normal.<sup>57</sup> Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal.

b Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya kemiripan variabel independen dengan variabel independen lainnya dalam satu model. Menurut Hair, jika variance inflation factor (VIF) bernilai  $<10$  maka terbebas dari multikolinieritas.<sup>58</sup>

c Uji heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas digunakan untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varian dari residual satu ke pengamatan ke pengamatan yang lain. Deteksi heterokedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan metode scatter plot dengan memplotkan nilai ZPRED (nilai prediksi) dengan ZRESID (nilai residualnya).<sup>59</sup>

Mendeteksi adanya heteroskedastisitas dapat dilihat pada grafik plots antara nilai prediksi variabel terikat (dependen), yaitu ZPRED (sumbu X) dengan residualnya ZRESID (sumbu Y). Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan

---

<sup>57</sup> Rochmat Aldy Purnomo, "*Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS*", (Ponorogo: Unmuh Ponorogo Press, 2017), hal. 83.

<sup>58</sup> Agus Purwoto, "*Panduan Laboratorium Statistik Inferensial*", (Jakarta: Grasindo, 2007), hal. 97.

<sup>59</sup> Yeri Sutopo dan Achmad Slamet, "*Statistika Inferensial*", (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2017), hal. 113

telah terjadi heteroskedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas atau teratur, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.<sup>60</sup>

---

<sup>60</sup> Muhammad Nisfiannoor, "*Pendekatan Statistika Modern untuk ilmu sosial*", (Jakarta: Salemba Humanika, 2009), hal. 92.